

LAPORAN
PEMILIHAN AGEN PERUBAHAN PEMBANGUNAN ZI WBK



KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
Mataram, 2022

LEMBAR PENGESAHAN
PEMILIHAN AGEN PERUBAHAN PEMBANGUNAN ZI WBK

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan oleh

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Mataram, Maret 2022

Umi Kulsum, S.S., M.Hum.
NIP 197301161997032001

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kantor Bahasa Provinsi NTB dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Salah satu rencana aksi dalam Reformasi Birokrasi di Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah Pembangunan Zona Integritas melalui Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dalam rangka Pembangunan Zona Integritas melalui Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), Kantor Bahasa Provinsi NTB diusulkan sebagai unit kerja WBK. Untuk mewujudkan WBK diperlukan Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas.

Pemilihan agen perubahan pembangunan ZI WBK ini bertujuan mewujudkan pembangunan ZI WBK agar mencapai sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK, sehingga tercipta lingkungan kerja yang benar-benar bebas korupsi dan berkinerja baik.

Akhir kata, kami berharap pembentukan tim kerja ini dapat bermanfaat untuk pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas di Kantor Bahasa Provinsi NTB.

Kepala Kantor Bahasa Prov. NTB

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi birokrasi dilingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada hakikatnya adalah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, bersih dari perilaku korupsi kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik secara akuntabel, serta memegang teguh tata nilai Kami dan kode etik perilaku pegawai dilingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut maka ada 8 area penting manajemen pemerintahan yang perlu dilakukan perubahan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Salah satu area penting perubahan tersebut adalah perubahan mindset (pola pikir) dan culture set (budaya kerja). Perubahan pola pikir dan budaya kerja pegawai dilingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ditujukan untuk mewujudkan peningkatan integritas dan kinerja birokrasi yang tinggi. Makna integritas adalah individu anggota organisasi yang mengutamakan perilaku terpuji, tidak koruptif, disiplin dan penuh pengabdian sehingga dapat mendorong terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme. Sedangkan makna kinerja tinggi adalah individu anggota organisasi yang memiliki etos kerja yang tinggi, bekerja secara profesional dan mampu mencapai target-target kinerja yang ditetapkan sehingga mampu mendorong terwujudnya pencapaian target-target kinerja organisasi yang telah ditetapkan. Salah satu faktor penting dalam hal perubahan pola pikir dan budaya kerja di dilingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah adanya keteladanan berperilaku yang nyata dari pimpinan dan pegawai.

Pimpinan organisasi mempunyai lingkaran pengaruh yang luas, sehingga perilaku pimpinan akan menjadi contoh bagi para bawahan untuk bertindak dan berperilaku. Perilaku pimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut organisasi akan memudahkan usaha untuk mengubah perilaku bawahannya. Selain unsur pimpinan, untuk mempercepat perubahan kepada seluruh individu anggota organisasi, sangat diperlukan beberapa individu untuk menjadi unsur penggerak utama perubahan yang sekaligus dapat menjadi contoh dalam berperilaku bagi seluruh individu anggota organisasi yang ada di lingkungan organisasinya. Sehubungan dengan hal tersebut,

diperlukan individu atau kelompok anggota organisasi dari tingkat pimpinan sampai dengan pegawai untuk dapat menggerakkan perubahan pada lingkungan kerjanya dan sekaligus dapat berperan sebagai teladan (role model) bagi setiap individu organisasi yang lain dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dianut organisasi. Individu atau kelompok anggota ini disebut dengan Agen Perubahan. Individu yang ditunjuk sebagai Agen Perubahan bertanggung jawab untuk selalu mempromosikan dan menjalankan keteladanan mengenai peran tertentu yang berhubungan dengan pelaksanaan peran, tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, untuk melaksanakan pembangunan Agen Perubahan di lingkungan satuan kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat diperlukan suatu model agen perubahan. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan pembangunan zona integritas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan, melakukan penilaian mandiri pembangunan zona integritas baik secara manual maupun secara elektronik, mengupayakan terpenuhinya seluruh dokumen pendukung pembangunan zona integritas.

Agen perubahan memiliki beberapa tugas. Adapun tugas agen perubahan adalah sebagai berikut:

1. Berperan untuk meyakinkan pegawai yang ada dilingkungan kerjanya tentang pentingnya perubahan menuju kondisi yang lebih baik (tujuan yang direncanakan). Contoh mensosialisasikan perubahan dan menanamkan Tata Nilai pada setiap pegawai dilingkungan kerjanya
2. Berperan sebagai pemberi alternative solusi kepada pegawai dilingkungan satuan kerjanya yang mengalami kendala dalam proses berjalannya perubahan menuju tujuan akhir. Contoh memberikan solusi apabila terjadi permasalahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari.
3. Bertugas mendorong dan menggerakkan pegawai untuk ikut berpartisipasi dalam perubahan menuju kearah unit kerja yang lebih baik
4. Berperan untuk membantu melancarkan proses perubahan, terutama menyelesaikan masalah

yang muncul di dalam pelaksanaan reformasi birokrasi dan membina hubungan antara pihak-pihak yang ada di dalam (internal) dan pihak diluar (eksternal) terkait. Contoh melakukan sosialisasi dan pemahaman kepada segenap pegawai yang berada dilingkungan kerjanya dan bertukar informasi dengan instansi lain yang berada disekitar satuan kerja terkait layanan yang diberikan Kantor Bahasa Provinsi NTB sehingga

pengetahuan, integritas dan pemahaman pegawai serta masyarakat menjadi satu kesatuan yang utuh

5. Berperan sebagai Penghubung antara pegawai yang ada dilingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan pembuat kebijakan masyarakat. Contoh sebagai jembatan antara pelaksana dan pemberi amanat apabila terjadi permasalahan yang penyelesaiannya membutuhkan peran serta pimpinan secara langsung.

1.2. Tujuan

Dipilihnya seorang Agen perubahan pembangunan ZI WBK ini bertujuan memberikan contoh baik bagi pegawai dilingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam membangun ZI WBK. Dengan mengetahui perubahan secara sistematis dan konsisten kerja, pola pikir, atau mind set , serta budaya kerja atau culture set individu pada lembaga yang dibangun menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan zona integritas sehingga tercipta lingkungan kerja yang benar-benar bebas korupsi dan berkinerja baik.

1.3. Manfaat

Adanya agen perubahan akan memberikan motivasi dan meningkatkan kinerja bagi seluruh pegawai di lingkungan kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat secara khusus dan bagi organisasi lainnya secara umum.

1.4. Dasar Hukum

Kegiatan agen perubahan ini dilakukan berdasarkan:

- a. a.Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. b.Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;
- c. SK Kepala Kantor Provinsi NTB nomor 0520 /I5.18/KP.04.00/2022
- d. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- e. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014;
- f. Intruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2014 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan K

- g. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1176/P/2020 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- h. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- i. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Perubahan;
- j. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2012 tentang Budaya Pengembangan Budaya Kerja;
- k. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Agen Perubahan Instansi Pemerintah

BAB II

METODE

2.1 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan agen perubahan mencakup persiapan, pelaksanaan, dan pemilihan. Tahap persiapan meliputi menyeleksi semua pegawai di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi menjadi agen perubahan ZI WBK/WBBM. Tahap pelaksanaan kegiatan pemilihan agen perubahan dilakukan pada bulan Maret 2022. Dalam pemilihan agen perubahan melalui beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. memiliki etos dan budaya kerja yang tinggi;
- b. memahami tugas;
- c. berdedikasi;
- d. tidak bermasalah;
- e. mampu memberikan motivasi dan inovasi;
- f. mampu memberikan keteladanan dan integritas;
- g. tidak pernah melakukan tindak pidana serta pelanggaran kode etik dan disiplin

2.2 Objek

Objek pada kegiatan agen perubahan ini adalah seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah objeknya sebanyak 42 pegawai.

2.3 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan kegiatan mengikuti pedoman penyusunan laporan. Pedoman yang dimaksud terdiri atas pendahuluan, metode, hasil, dan penutup.

BAB III

HASIL

3.1 Hasil

Hasil dalam pemilihan agen perubahan ini didapatkan 5 orang yang mendapatkan penghargaan. Pegawai yang mendapatkan penghargaan ini akan menjadi contoh bagi pegawai di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat secara khusus dan bagi organisasi lainnya secara umum.

3.2 Pembahasan

Adapun nama-nama pegawai yang mendapatkan penghargaan dalam pemilihan agen perubahan tersebut adalah sebagai berikut;

No.	Nama	Pangkat, Golongan	Jabatan
1.	Toni Samsul Hidayat, M.Pd NIP 197805162005011002	Penata Tk I, III-d	Penerjemah Ahli Muda
2.	Hartanto, S.S. NIP 197709112003121003	Penata Tk I, III-d	Peneliti Ahli Pertama
3.	Nuryati, S.S. NIP 197309052006042001	Penata Tk I, III-d	Analisis Kata dan Istilah
4.	Baiq Ayu Candra, S.I.Kom. NIP 199110032014042001	Penata Tk.I, III-b	Pengelola Situs atau Web
5.	Antun Ariestyono, NIP 197804222006041001	Penata Tk I, II-d	Pengadministrasi Keuangan

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pemilihan dalam kegiatan agen perubahan didapatkan 5 orang pegawai yang mendapatkan penghargaan. Penghargaan tersebut didapatkan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, di mana pegawai yang mendapatkan penghargaan bisa menjadi contoh bagi yang lainnya di lingkungan kerja Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat. Oleh karena itu dengan adanya reformasi birokrasi ini sebagai langkah awal dari penataan terhadap system penyelenggaraan pemerintahan adalah dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan professional, selain itu dapat meningkatkan kinerja dan menjadi panutan bagi instansi lain untuk memiliki kompetensi, memahami tugas, berdedikasi, tidak pernah melakukan tindak pidana serta melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku.

4.2 Saran

Kami mengharapkan semoga dengan adanya ZI WBK dapat meningkatkan etos kerja dan budaya kerja yang tinggi bagi seluruh pegawai di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.